



Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berdasarkan Berita Media Massa Untuk Siswa Tingkat SMP

Maisarah¹✉ PGSD, Universitas Samudra, Indonesia

Nur Suaimah² Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Rika Amanda Putri³ Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Vina Octavia Kudadiri⁴ Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

✉ maisarah@unsam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan sebuah bahan ajar teks eksplanasi. Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan: (1) Bagaimanakah unsur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi di berita media massa cetak? (2) Bagaimanakah rancangan bahan ajar teks eksplanasi berdasarkan media massa cetak dan implementasinya dalam pembelajaran teks eksplanasi? (3) Bagaimanakah hasil implementasinya dari penggunaan bahan ajar teks eksplanasi berdasarkan media massa cetak dalam pembelajaran teks eksplanasi? Sumber Teks Eksplanasi media massa cetak koran dengan menganalisis isi, ketepatan penyajian, dan kesesuaian bahasanya. Instrumen angket hasil validasi dari ahli materi, dan hasil pembelajaran. Berdasarkan penilaian ahli materi, dan guru bahasa Indonesia, aspek kualitas pembelajaran memiliki rata-rata 3,33 (tingkat kelayakan 83,25%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan layak digunakan. Kemudian, aspek penyajian materi pembelajaran memiliki rata-rata 3,22 (tingkat kelayakan 80,5%) yang termasuk dalam kategori sangat baik dan layak digunakan. Selanjutnya, berdasarkan penilaian akhir ahli media, aspek desain tampilan memiliki rata-rata 3,5 (tingkat kelayakan 87,5%) yang termasuk dalam kategori sangat baik dan dapat dikatakan layak. Kemudian, aspek pengoperasian memiliki rata-rata 3,16 (tingkat kelayakan 79,12%) yang termasuk dalam kategori baik sehingga dapat dikatakan layak digunakan. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran teks eksplanasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena telah memenuhi kriteria kelayakan.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Teks Eksplanasi, Media Massa Cetak dan Pembelajaran Teks Eksplanasi.

Citation Maisarah, Maisarah, Nur Suaimah, dkk. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berdasarkan Berita Media Massa Untuk Siswa Tingkat SMP. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3 (1), 66-74.



Copyright ©2023EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)

Published by Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya adalah mengembangkan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar penting dilakukan guru agar pembelajaran lebih efektif, efisien, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapainya. Salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII yang disajikan berbasis teks, baik lisan maupun tulisan Teks eksplanasi ini merupakan jenis teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Pada teks eksplanasi, teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai fenomena alam maupun sosial. Dalam teks eksplanasi terdapat struktur teks, struktur tersebut meliputi, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (opsional). Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait mengapa “dan bagaimana” suatu fenomena terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya (Priyatni, 2014: 82). Bahan ajar yang tersedia saat ini masih sangat kurang dan masih terbatas kepada buku paket kiriman dari pemerintah. Begitu pula buku-buku penunjang lain bahan ajar menulis masih sangat jarang. Dengan demikian, baik guru maupun siswa masih berkesulitan mendapatkan buku-buku pelajaran dan buku penunjang lain tentang bahan ajar menulis, khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi di berita media massa cetak?
2. Bagaimanakah rancangan bahan ajar teks eksplanasi berdasarkan media massa cetak dan implementasinya dalam pembelajaran teks eksplanasi?
3. Bagaimanakah hasil implementasinya dari penggunaan bahan ajar teks eksplanasi berdasarkan media massa cetak dalam pembelajaran teks eksplanasi?

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan (*Research and Development* atau *R&D*) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Aldoobi (2016:68) menyatakan bahwa “*ADDIE model is one of the most common models used in the instructional design field a guide to producing an effective design*”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011:297) “metode

penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk efektif yang dikembangkan di sekolah, yakni bahan ajar menulis teks eksplanasi dari berita media massa cetak dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar untuk siswa kelas SMP Kelas VIII. Objek penelitian atau variabel-variabel dalam penelitian pengembangan ini adalah media massa cetak seperti koran sumber dari Harian Pikiran Rakyat, Radar Cirebon, Kompas, Bhineka Majalengka dan dari Majalah, media pembelajaran dan menulis teks eksplanasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, studi dokumen, angket dan tes. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2012:197).

Content Analysys atau analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Data biasanya dokumen tertulis, rekaman audio, video, media massa dan cetak, dan sebagainya (Holsti dalam Meleong, 2006:220).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut tadi maka teknik analisis data ke satu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengkajian terhadap media yang memuat teks eksplanasi dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sepuluh buah teks eksplanasi dianalisis dari segi struktur, kaidah kebahasaannya, dan isinya dengan maksud mendeskripsikannya. Rancangan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memilih dan mendokumentasikan teks eksplanasi yang akan diteliti.
- b. Menganalisis berbagai gejala/karakteristik yang berkenaan dengan struktur teks eksplanasi, yaitu judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan penutup/interpretasi.
- c. Menganalisis karakteristik yang berkaitan dengan ciri kebahasaan, yaitu kosa kata/istilah teknis, kalimat aktif, pasif, kalimat berita, kalimat tanya, konjungsi dan sebagainya.
- d. Menganalisis karakteristik isi teks berkaitan dengan kejadiannya bisa berupa kejadian alam, tindakan manusia, maupun sosial budaya.
- e. Pembahasan hasil analisis teks eksplanasi berkaitan dengan struktur, ciri kebahasaannya, dan isinya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dihasilkan produk berbentuk media *Bahan Ajar* untuk materi Puisi di kelas VIII tingkat sekolah menengah pertama. Proses

pengembangan media *Bahan Ajar* pada penelitian ini dilakukan berdasarkan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

Design (Perancangan)

Pada tahap ini, peneliti telah membuat produk awal atau rancangan produk. Tahap *design* pada penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu:

1. *Media selection.*

Pada tahapan ini dilakukan pemilihan media yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik anak. Dari tahapan ini dipilih media *Bahan Ajar* karena belum ada penelitian yang secara khusus mengembangkan media ini untuk melatih keterampilan menulis eksplanasi pada siswa kelas VIII tingkat SMP.

2. *Format selection*

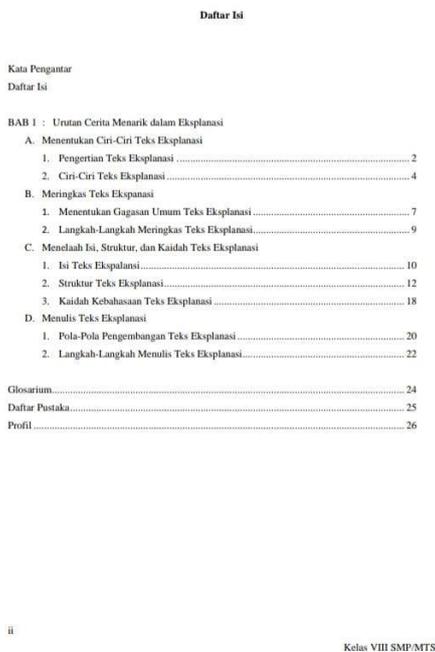
Pada tahapan ini dilakukan pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Dari tahapan ini diperoleh langkah-langkah pembuatan media *Pop-Up*, yakni: (1) mendownload buku bahasa Indonesia kelas VIII SMP, (2) mencari materi mengenai teks eksplanasi, (3) menyusun kerangka buku, (4) mulai proses menulis dari bab per bab, dan (5) menyalin materi untuk di copy paste ke bahan ajar.



Gambar 1. Cover Bahan Ajar



Gambar 2. Kata Pengantar Bahan Ajar



Gambar 3. Daftar Isi Bahan Ajar

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menganalisis teks eksplanasi terlebih dahulu yang terdapat pada berita media massa cetak koran, dengan tujuan pembuatan bahan ajar. Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 teks diberikan dengan fokus sarannya adalah struktur teks, ciri kebahasaan, dan isinya. Dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan Struktur Teks

Secara umum struktur teks lengkap memiliki tiga bagian yaitu pernyataan umum, rangkaian penjelas, dan isi. Semua teks terdapat struktur yang lengkap. Kebanyakan pada bagian ini merupakan definisi atau pengertian, namun ada beberapa teks yang memberi informasi awal bahkan penjelasan singkat tentang sebab-akibat. Hal ini kurang baik, karena penjelasan sebabakibat idealnya dipaparkan pada bagian rangkaian penjelas.

Pada bagian rangkaian penjelas umumnya (45%) merupakan penjelasan proses suatu kejadian, ada juga (50%) menjelaskan sebab-akibat, namun demikian ada juga (10%) yang menguraikan proses sekaligus diikuti dengan penjelasan sebab-akibatnya.

Jadi hanya lima teks eksplanasi yang dimanfaatkan untuk pemaparan mengenai materi dan tugas struktur teks eksplanasi. Teks tersebut yaitu Teks 1, 2, 3, 4, dan lima.

2. Berdasarkan Ciri Kebahasaan

Ada sepuluh aspek yang dianalisis terkait ciri kebahasaan, yakni kosa kata yang terdapat pada keseluruhan teks berkisar pada bidang ilmu alam dan sosial budaya sesuai dengan isi teks tersebut. Banyak kalimat aktif dari sepuluh teks 79 kalimat, sedangkan kalimat pasif lebih sedikit yaitu 56 kalimat. Umumnya tidak terdapat kalimat tanya pada teks. Dari 10 teks eksplanasi dapat menjawab pertanyaan bagaimana dengan penjelasan proses terjadinya sesuatu, begitu juga pertanyaan mengapa.

Pada bagian pemahaman kaidah kebahasaan hanya dipaparkan lima teks beserta hasil analisis kaidah kebahasaan, tiga teks untuk penjelasan setiap materi dan dua teks untuk tugas mandiri. Teks yang dimanfaatkan berdasarkan ciri kebahasaan yaitu, teks 6, 7, dan 8.

3. Berdasarkan Isi Teks

Dilihat dari isinya sebanyak sembilan teks sebagai kejadian alam dan satu teks menyangkut sosial budaya. Hanya terdapat satu teks untuk materi menulis teks eksplanasi yaitu teks yang berjudul "7 Agustus 2017 Ada Gerhana Bulan Parsial di Indonesia".

Pengembangan Bahan Ajar “Teks Eksplanasi” ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang meliputi proses-proses tertentu. Bahan ajar ini telah melampaui serangkaian validasi oleh ahli materi maupun guru.

Perbaikan telah dilaksanakan sesuai dengan saran narasumber. Berdasarkan penilaian ahli materi, dan guru bahasa Indonesia, aspek kualitas pembelajaran memiliki rata-rata 3,33 (tingkat kelayakan 83,25%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan layak digunakan. Kemudian, aspek penyajian materi pembelajaran memiliki rata-rata 3,22 (tingkat kelayakan 80,5%) yang termasuk dalam kategori sangat baik dan layak digunakan.

Selanjutnya, berdasarkan penilaian akhir ahli media, aspek desain tampilan memiliki rata-rata 3,5 (tingkat kelayakan 87,5%) yang termasuk dalam kategori sangat baik dan dapat dikatakan layak. Kemudian, aspek pengoperasian memiliki rata-rata 3,16 (tingkat kelayakan 79,12%) yang termasuk dalam kategori baik sehingga dapat dikatakan layak digunakan.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran teks eksplanasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena telah memenuhi kriteria kelayakan. Hal ini didukung pula oleh hasil uji coba produk pada siswa yang menyatakan bahwa media tersebut berada dalam kategori sangat baik dalam seluruh aspek penilaian dan dinyatakan layak digunakan.

SIMPULAN

Berikut ini adalah simpulan yang dapat di ambil berdasarkan hasil analisis teks dan uji coba produk bahan ajar teks eksplanasi dari berita media massa cetak untuk kelas SMP Kelas VIII.

- 1) Teks Eksplanasi pada media massa cetak yang digunakan untuk pengembangan bahan ajar memiliki pola struktur, yaitu pernyataan umum, rangkaian penjabar, dan interpretasi/penutup. Teks Eksplanasi pada media massa cetak yang digunakan untuk pengembangan bahan ajar memiliki ciri kebahasaan yaitu yang mengandung istilah teknik, kalimat aktif, kalimat pasif, kalimat berita, menjawab pernyataan mengapa, bagaimana, merupakan hasil penelitian, mengandung konjungsi, dan menjelaskan kondisi atau fenomena bukan menceritakan masa lalu.
- 2) Rancangan Bahan Ajar teks eksplanasi dari berita media massa cetak dilakukan dengan cara penelaahan dan pengkajian terhadap media massa cetak yang memuat teks eksplanasi dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sepuluh buah teks eksplanasi dianalisis dari segi struktur, kaidah kebahasaannya, dan isinya dengan maksud mendeskripsikannya. Rancangan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Memilih dan mendokumentasikan teks eksplanasi yang akan diteliti, Menganalisis berbagai gejala/karakteristik yang berkenaan dengan struktur teks eksplanasi, yaitu judul, pernyataan umum,

deretan penjelas, dan penutup/interpretasi. Menganalisis karakteristik yang berkaitan dengan ciri kebahasaan, yaitu kosa kata/istilah teknis, kalimat aktif, pasif, kalimat berita, kalimat tanya, konjungsi dan sebagainya, Menganalisis karakteristik isi teks berkaitan dengan kejadiannya bisa berupa kejadian alam, tindakan manusia, maupun sosial budaya. Pembahasan hasil analisis teks eksplanasi berkaitan dengan struktur, ciri kebahasaan, dan isinya.

- 3) Produk ini telah divalidasi oleh ahli penilaian, yaitu dosen Bahasa Indonesia dan guru sudah sebagai praktisi. Nilai rata-rata hasil validasi oleh dosen adalah 75,62% yang dapat dikategorikan Valid. Sedangkan nilai rata-rata hasil validasi oleh guru adalah 3,8 dengan persentase sebesar 76,01% yang dapat dikategorikan valid. Hasil dari uji coba terbatas dapat diketahui efektivitas bahan ajar berdasarkan perhitungan uji t maka diperoleh $t_{hitung} \leq t_{tabel} \geq t_{tabel}$, yaitu $1,717 \leq 9,25 \geq 1,717$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar teks eksplanasi dari berita media massa cetak dapat efektif digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar teks eksplanasi dari berita media masa cetak yang diberikan kepada siswa mendapat respon yang sangat positif. Hal ini terlihat dari jumlah yang diperoleh dari hasil tes siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rani, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. Analisis Wacana: *Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia.
- Agus Suriamiharja, H. Akhlan Husein dan Nunuy Nurjanah. (1996/1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Arifin, samsul. 2007. *Sukses Menulis Buku Ajar & Referensi*. Jakarta: PT Grasindo
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Atar Semi. 1990. Menulis Efektif. Padang: Angkasa Raya. Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Burhan Nugiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Dalman, H. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Deporter, Bobbi dan Mike Hirnacki. 2002. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Djuhari Otong Setiawan. 2007. *Genre Dilengkapi 700 Soal Uji Pemahaman*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Eveline Siregar dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Ghalia Indonesia: Bogor, 2010, hal. 120-121
- Hernowo, Bu sinu dan BK Bell, *2004 learning center*, Bandung : Mizan

- Jasmadi, dkk. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia.
- Mahsun.2014.*Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Mulyadi, Yadi dan Yani Andriani.2014. *Bahasa Indonesia untuk SMA, MA, SMK, kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiantoro, Burhanudin. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: Yrama Widya.
- Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press
- Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pannen, Paulina dan Purwanto.2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Intruksional Ditjen Dikti Diknas.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sri Purwanti. 2008. *Penerapan metode Pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan Kemampuan Mengarang siswa Kelas V SD N 01 Sambirejo Jumantono*. Skripsi. Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UNS.
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung:Alfabeta
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyu, Wibowo.2012. *Menulis Buku Ajar Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bidik Phronesia
- Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Kompetindo. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Preneda Sanjaya, 2011). Hlm. 214-221.